



JOKER

(JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 5 No. 2 Agustus 2024

e-ISSN: 2723-584X

PENGARUH LATIHAN PASSING BERPASANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH SSB KHARISMA ELANG MUDA U12 MALANG

Dananjaya Panji Ramadhan¹, Moch. Yunus², Prisca Widiawati³, Imam Hariadi⁴

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

Email: dananjayapanjiramadhan@gmail.com

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

Email: moch.yunus.fik@um.ac.id

³Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

Email: prisca.widiawati.fik@um.ac.id

⁴Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

Email: imam.hariadi.fik@um.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of pair passing training on the lower passing ability of SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang. The research method uses a quasi-experimental design with "the one group pretest posttest design". The research population was SSB Kharisma Elang Muda students aged 10-12 years, totaling 20 people. The test instrument is intended to measure the accuracy of bottom passing. Analysis of information using experimental samples with different t-test pairs. The results of the research stated that there was a relevant impact on pair passing guidance on the basic passing skills of the players of the SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang City football team, with a calculated t value of $8.000 > t$ table 2.09 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the alternative hypothesis (H_a) are that "there is a significant effect of pair passing training on the lower passing ability of the SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang City football team players", so that double passing guidance has a relevant influence on increasing the basic passing skills of SSB Kharisma school students Young Eagles U-12 Malang city.

Keywords: Pair Passing, Passing Ability, SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan desain "the one group pretest posttest design". Populasi riset adalah anak didik SSB Kharisma Elang Muda berusia 10-12 tahun yang berjumlah 20 orang. Instrumen tes dimaksudkan untuk mengukur ketepatan passing bawah. Analisa informasi menggunakan sample percobaan beda pasangan t- test. Hasil penelitian menyetakan jika ada akibat yang relevan terhadap bimbingan passing berpasangan kepada keahlian passing dasar pemeran tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang, dengan nilai t hitung $8,000 > t$ tabel 2,09 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil hipotesis alternatif (H_a) adalah bahwa "ada pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang", sehingga bimbingan passing ganda memberikan pengaruh yang relevan kepada kenaikan keahlian passing dasar anak didik sekolah SSB Kharisma Elang Muda U-12 kota Malang.

Kata Kunci: Passing Berpasangan, Kemampuan Passing, SSB Kharisma Elang Muda U12 Malang

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat senangi di penjuru bumi (Benson, 2017). Berbagai golongan dan kalangan senang bermain sepakbola, mulai dari kanak-kanak, anak muda, serta orangtua. Sejak dahulu sampai saat ini ini sepakbola senantiasa menjadi salah satu olahraga yang amat disukai oleh seluruh masyarakat (Elliott, Bevan, & Litchfield, 2019). Sepakbola dimainkan dengan cara berkelompok dengan mengumpulkan masyarakat desa untuk turut bermain

(MacKenzie, 2019). Pemain sepakbola pula wajib memahami metode dasar dalam bermain sepakbola, bagi (Doewes et al., 2020) metode bawah permainan sepakbola mencakup metode tanpa bola serta metode dengan bola. Metode tanpa bola ialah metode tanpa memakai bola yang dicoba pada game sepakbola seperti berjingkat, berjalan, meloncat, melompat, berkeliling, berguling, berkelit, berbelok, serta menyudahi seketika, sebaliknya metode dengan bola ialah metode dalam permainan sepakbola dengan memahami bola yang mencakup keahlian identifikasi bola dengan bagian menendang bola (*passing*), badan (*ball feeling*), menggiring bola (*dribling*), menyundul bola (*heading*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menyambut serta mengontrol bola (*receiveing and controlling the ball*), aksi kecoh (*feinting*), melontarkan bola kedalam (*throw-in*), meregang bola (*sliding tackle-sliding*) serta melindungi gawang (*goal keeping*) (Yudistira et al., 2018).

Dalam permainan sepakbola satu diantara metode bawah yang sangat berkuasa di manfaatkan merupakan *passing* (Wardana, Setiabudi, & Candra, 2018). Seseorang pemain bola hendak bisa main dengan bagus serta berdaya guna bila memahami metode *passing*. *Passing* ialah metode dasar yang perlu dikuasi serta diperlukan dalam permainan (Pramdhan, K., 2017). *Passing* atau mengumpan bola pada permainan sepak bola mempunyai maksud memberikan bola kepada rekan tim supaya bisa menghasilkan ruang, sehingga pemain dapat berhasil ke gawang lawan serta bisa menjaga wilayah pertahanan untuk pemeran bertahan (Rein, Raabe, & Memmert, 2017). *Passing* dalam sepakbola ialah faktor yang sangat berarti di dalam permainan dan permainan sepakbola dilihat menarik karena skill pemain tetapi juga *passing* pemain (Syafi'i et al., 2019). *Passing* mempunyai maksud penting yakni untuk memberikan mengoper bola di daerah kosong

untuk diberikan kepada teman dan memberikan terobosan diantara lawan guna membuka peluang menciptakan gol (Aris, 2018a). Agar tim berhasil memenangkan pertandingan maka pemain harus mengasah skill *passing* dalam sepakbola (Wati, Sugihartono, & sugiyanto, 2018).

Ada 3 macam keterampilan yang dapat dipelajari dan praktikkan untuk melakukan *passing*, antara lain: 1) keterampilan *passing* kaki bagian dalam, 2) keterampilan *passing* bagian luar dan 3) keterampilan *passing* bagian punggung (Sarmiento, Anguera, Pereira, & Araújo, 2018). Ada beberapa aspek yang bisa pengaruhi ketepatan seorang dalam melaksanakan *passing*, diantaranya 1) akurasi saat memberikan atau mengumpan bola kepada kawan, 2) akurasi pada saat perkenaan bola, serta dalam melakukan *passing* keseimbangan mejadi hal penting karena dapat mempengaruhi laju bola cepat atau lambatnya bola menuju teman satu tim (Lepschy, Wäsche, & Woll, 2018).

Pada umumnya *passing* yang sering dilakukan pada pemain sepakbola adalah menggunakan kaki bagian dalam karena akurasi sampai tujuan ke teman lebih mudah dan akurasinya sangat terjaga (Qohhar & Pazriansyah, 2019). Teknik gerakan *passing* bawah yakni dengan awalan kaki yang dipakai buat *passing* ditarik ke belakang terlebih dahulu kemudian bola ditendang memakai punggung kaki, kaki bagian luar serta kaki bagian dalam dengan power tenaga yang harus tepat besar kecilnya tergantung jarak bola dan teman yang akan diberikan (Aris, 2018b). Tanpa *passing* game tidak hendak sempat berjalan, *passing* yang cermat, keras serta pas amatlah mempengaruhi kepada berjalannya sesuatu perlombaan bila *passing* tidak cocok target hingga didapat alihlah kemampuan game kita oleh rival (Oktavia & Hariyanto, 2017).

Observasi pengamatan awal peneliti dalam SSB Kharisma Elang Muda Malang yang dijadikan objek bahwa pemain sepakbola dengan usia 12 tahun kebawah masih banyak anak yang *passing* belum benar dan banyak yang salah *passing*, diantaranya *passing* tidak sampai pada teman, *passing* yang amat cepat sehingga membuat sahabat sulit sekali buat mengendalikan, *passing* yang tidak nyata arahnya kemana, *passing* yang tidak pas kepada teman sehingga kearah lawan yang menerimanya. Kurangnya varian dalam *passing*

latihan membuat anak-anak sangat jenuh dalam latihan dan sering melakukan kesalahan dasar passing. Latihan dengan tata cara main bisa membuat pergantian yang berarti buat keahlian passing pemain sepak bola, bila bimbingan tata cara main dicoba dengan betul serta pemberian ukuran pelatihan yang pas (Kamil, 2018).

Lokasi penelitian dilakukan di SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah masih terdapatnya kesalahan passing pada anak usia dibawah 12 tahun. Beberapa pelatih dimiliki oleh SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Selain itu, terdapat beberapa kelompok yang dibina serta dilatih oleh SSB ini, antara lain: (1) umur 7-10 tahun 25 murid, (2) umur 11-14 tahun 30 murid, (3) usia 15-18 tahun 25 murid. Pemberian bimbingan merupakan bagian yang berarti sebab hendak membagikan dampak pada kenaikan sesuatu keahlian utama dalam passing (Setiawan et al., 2021). Keahlian metode yang bagus diperoleh dari bimbingan dasar yang tepat serta kemampuan fisik pemain yang baik saat hendak dibimbing (Nugroho & Rohadi, 2021). Metode mengoper bola (passing) wajib dipahami oleh seseorang pemain sepakbola sebab metode itu merupakan satu diantara metode dasar dalam main sepakbola (Taruh & Wahidi, 2017).

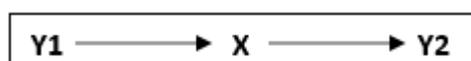
Keterbaruan dalam penelitian ini menerapkan latihan passing. Bimbingan passing secara bersama dengan tim dalam satu jalur ialah anggapan dari riset untuk diadaptasikan dengan tata cara bimbingan metode mengoper bola. Bimbingan passing bersama dengan tim dalam satu jalur ini diharapkan para pemain bisa menyesuaikan diri dengan area yang dihadapinya serta bisa meningkatkan keahlian passing untuk dapat menggapai hasil maksimum (Burhan, 2021). Hal tersebut sesuai dengan (Yudistira et al., 2018), bimbingan passing bersamaan serta pendekatan siasat yang penting kepada keahlian passing dasar anak didik SSB.

Kesalahan sangat sering terjadi pada U12, karena pada usia tersebut masih bermain dengan sesuka hatinya, model latihan yang monoton dan kurang kreatif membuat anak usia tersebut menjadi satu diantara aspek dimana anak kerap melaksanakan kesalahan dasar passing. Berasal dari pendapat penulis bahwa latihan passing sangatlah penting bagi pemain sepakbola, untuk itu pelatih harus berpikir untuk membuat model latihan passing yang menarik dan tidak monoton. Berdasarkan permasalahan tersebut,

tujuan dari penelitian ini bahwa untuk mengetahui pengaruh latihan passing berpasangan sambil jalan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai perbandingan hasil belajar antara passing berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing bawah sepakbola adalah menggunakan eksperimen. Konsep yang dipakai dalam penelitian ini adalah “The One Group Pretest Posttest Design” ataupun tidak terdapatnya tim pengawasan (Sukardi, 2017). Konsep penelitiannya adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2020).



Keterangan:

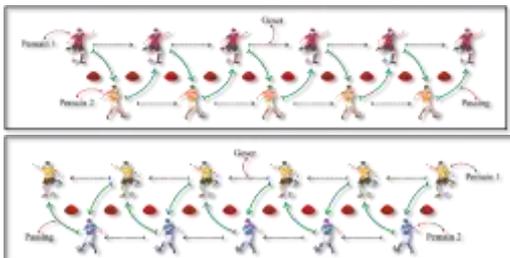
Y1: Pengukuran Awal (*pretest*)

X: Perlakuan (*treatment*)

Y2: Pengukuran Akhir (*posttest*)

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan 2 kali yaitu sebelum dan sesudah latihan. Latihan yang diberikan dalam penelitian ini adalah latihan passing berpasangan. Latihan dilaksanakan tiga kali per minggu sesuai jadwal latihan di SSB Kharisma Elang Muda, yaitu di hari Selasa, Kamis, dan Minggu. Latihan dilaksanakan tiga kali per minggu sesuai jadwal latihan di SSB Kharisma Elang Muda U-12 kota Malang, yaitu di hari Selasa, Kamis, dan Minggu sebanyak 16 kali pertemuan. Populasi merupakan totalitas poin riset (Arikunto, 2019). Populasi didefinisikan sebagai wilayah abstrak yang tersusun oleh poin ataupun subjek terdapat jumlah dan karakter yang memiliki kekhususan yang secara resmi telah di validasi oleh peneliti yang bertujuan untuk dapat ditelaah dan akhirnya ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan anak didik SSB Kharisma Elang Muda, berumur 10-12 tahun yang memiliki jumlah 20 anak didik. Instrumen riset merupakan perlengkapan ataupun sarana yang dipakai peneliti dalam pengumpulan informasi guna mempermudah serta mendapatkan hasil yang akurat (Arikunto, 2019). Uji ini dimaksudkan untuk mengukur akurasi passing dasar. Pengumpulan informasi pada riset ini memakai uji serta pengukuran. Penilaian adalah

ketepatan passing bawah dan teknik kontrol setiap pemain.



Gambar 1. Tes Latihan Passing Berpasangan
Sumber: Modifikasi (Juniandan, 2016)

Tempat dan alat cones yang digunakan untuk mengoper bola adalah bola sepak ukuran 6, cones dan meteran dipersiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan pelaksanaan tes sehingga tidak mengganggu dalam pelaksanaan tes mengoper bola berpasangan sambil jalan. Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan terlebih dahulu selama 15 menit.

Pelaksanaan tes ini tidak diadakan percobaan terlebih dahulu sehingga testi langsung tes mengoper bola berpasangan sambil jalan dari awal hingga akhir cones. Tendangan sah apabila mengenai pasangan pemainnya yang berjarak 2 meter dan tidak menjatuhkan cones. Penilaian adalah ketepatan passing bawah dan kontrol setiap pemain.

Teknik analisis data menggunakan t-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda paired sample t-test. Paired sample t-test adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua treatment atau perlakuan yang berbeda (Wulandari, 2020).

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif pretest dan posttest kemampuan passing bawah pemain

tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12, disajikan pada tabel di bawah ini:.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest Kemampuan Passing Bawah Siswa SSB Kharisma Elang Muda U-12 Kota Malang

Statistik	Pretest	Posttes
N	20	20
Mean	50.00	70.50
Std. Deviation	11.239	10.501
Minimum	30	50
Maximum	70	90

Keterangan:

N: Jumlah Responden

Mean: Nilai Rata-Rata

Std.Deviation: Nilai Baku Akurat

Minimum: Nilai Terendah

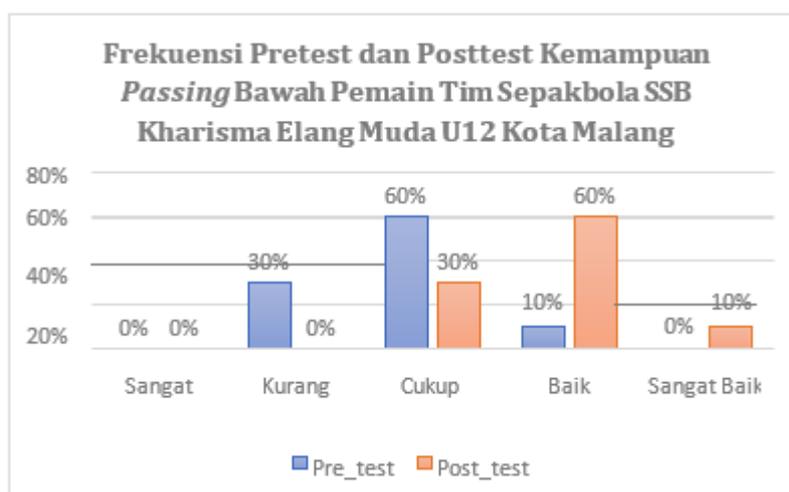
Maximum: Nilai Tertinggi

Dari tabel tersebut, diketahui jika kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 mengalami peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttes. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, hasil pretest dan posttest kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Kemampuan Passing Bawah Siswa SSB Kharisma Elang Muda U-12 Kota Malang

No	Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	9 - 10	Sangat Baik	0	0.5	2	10
2	7 - 8	Baik	2	10	12	60
3	5 - 6	Cukup	12	60	6	30
4	3 - 4	Kurang	6	30	0	0
5	0 - 2	Sangat Kurang	0	0	0	0
Jumlah			20	100	20	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 2 tersebut di atas, hasil pretest dan posttest kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut



Gambar 2. Diagram Batang Pretest dan Posttest Kemampuan Passing Bawah Pemain Tim Sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas membuktikan bahwa hasil pretest serta posttest keahlian passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang, untuk hasil pretest berada pada kategori sangat kurang sebesar 0%, kurang sebesar 30%, cukup sebesar 60%, baik sebesar 10%, dan sangat baik sebesar 0%, sedangkan untuk posttest berada pada kategori sangat kurang sebesar 0%, kurang sebesar 0%, “cukup” sebesar 30%, baik sebesar 60%, dan sangat baik sebesar 10%. Sehingga dapat disimpulkan nilai kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang meningkat setelah diberikan perlakuan model latihan passing bawah.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Perhitungan normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus Uji Shapiro-Wilk, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.0. Hasilnya pada tabel 3 selanjutnya

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelompok	P	Sig.	Keterangan
Pretest	0.126	0.05	Normal
Posttest	0.101	0.05	Normal

Hasil tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa semua data memiliki nilai p (Sig.) > 0.05, maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan. Percobaan homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika p > 0.05, maka tes dinyatakan homogen,

jika $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest-Posttest	1	38	0.905	Homogen

Tabel 4 di atas dapat dilihat nilai pretest sig. $p 0,905 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang”, berdasarkan hasil pre-test dan post-test. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka latihan passing berpasangan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan passing bawah siswa. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05 (Sig $<$ 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data pada tabel sebagai berikut. Bersumber pada hasil analisa didapat informasi.

Tabel 5. Uji-t Hasil Pre-Test dan Post-Test Kemampuan Passing

Kelompok	Rata- rata	t-test for Equality of means			
		T ht	T tb	Sig.	Selisih
Pretest	50.00	8.000	2.09	0.000	20.50
Posttest	70.50				

Hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 8.000 dan t tabel 2,09 (df 19) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung $8.000 >$ t tabel 2,09, dan nilai signifikansi $0,000 <$ $0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang”, diterima. Artinya latihan passing berpasangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah siswa sekolah SSB Kharisma Elang Muda U-12 kota Malang. Dari data pretest memiliki rerata 50.00 selanjutnya pada saat posttest rerata mencapai 70.50. Besarnya peningkatan kemampuan motorik tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 20.50. Berdasar pada analisa informasi hasil riset didapat kenaikan yang penting kepada golongan yang diawasi. Pemberian perlakuan bimbingan passing berduaan membagikan akibat yang penting kepada kenaikan keahlian passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang, adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan pretest dengan tujuan supaya kemampuan passing bawah siswa diketahui, (2) pemberian treatment latihan passing berpasangan sebanyak 16 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya posttest yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan passing bawah terhadap subjek yang diberi perlakuan.

Untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah SSB Kharisma Elang Muda U- 12 kota Malang dapat dibuktikan dengan uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t -hitung dan signifikansinya. Hasil uji-t menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang, hal ini dibuktikan dengan t hitung $8.000 >$ t tabel 2,09, dan nilai signifikansi $0,000 <$ $0,05$. Kemampuan passing bawah siswa mengalami peningkatan setelah melakukan latihan passing berpasangan dengan ditunjukkan oleh nilai post-test lebih besar dari pada nilai pre-test. Hal ini dibuktikan

dengan nilai rata-rata post- test sebesar 70.50, lebih baik dari pada nilai rata-rata pre-test sebesar 50.00. Adanya peningkatan kemampuan passing bawah karena metode latihan passing berpasangan bentuk latihanya dengan melakukan passing ke pada temanya secara berhadapan dan dilakukan berulang-ulang, sehingga kemampuan dalam melakukan passing meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang kemampuan passing bawahnya meningkat drastis, bahkan ada yang menurun kemampuannya. Hal ini disebabkan jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu, artinya peneliti tidak dapat memantau secara penuh kegiatan anak di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Dimungkinkan bagi anak yang meningkat drastis kemampuannya karena anak tersebut juga tetap latihan di luar jadwal latihan/treatment yang diberikan peneliti. Sedangkan bagi anak yang kemampuannya justru menurun dimungkinkan anak tersebut tidak mengikuti latihan secara serius, dan juga ada anak yang sakit pada saat pengambilan data posttest sehingga kemampuannya tidak maksimal.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang sejenis sebagai berikut: Penelitian Yudistira et al. (2018) yang berjudul "Pengaruh Latihan Passing Berpasangan dan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Persetan.FC Usia 10-12 Tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong." Penelitian ini menerapkan metode eksperimen melalui "Pre Test-Post Test True Experimental Desain". Sampel untuk penelitian berjumlah 20 orang. Instrumen yang dimanfaatkan adalah tes mengoper bola rendah. Hasil analisa data serta perhitungan uji-t kelompok 1 (passing berpasangan) didapatkan t-hitung 11,129 > nilai - t tabel dengan tingkat nyata (α) = 0,05 beserta tingkat kebebasan (df) = 18 sebesar 1,734. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak serta hipotesis kerja diterima, sehingga belajar memanfaatkan latihan passing berpasangan significant mempengaruhi kemampuan passing bawah permainan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola Persetan.fc. Hasil pengukuran uji - t kelompok 2 (pendekatan taktik) didapatkan t hitung sebesar 5,582 > t tabel pada tingkat nyata (α) = 0,05 dengan tingkat kebebasan (df) = 18 sebesar 1,734. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak serta hipotesis kerja diterima, sehingga belajar

memanfaatkan latihan pendekatan taktik akan significant mempengaruhi kemampuan passing bawah permainan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola Persetan.fc. Melalui hasil yang didapat mampu ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh latihan passing berpasangan serta pendekatan taktik yang significant terhadap kemampuan passing bawah siswa sekolah sepak bola Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong. Peningkatan kemampuan passing bawah berpasangan dari 20% menjadi 90% serta Peningkatan kemampuan passing bawah pendekatan taktik dari 60% menjadi 100%.

Penelitian oleh Nugroho & Rohadi (2020) berjudul "Pengaruh Latihan Passing Berpasangan dan Kontrol Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Generasi Muda Kutai Kartanegara Usia 10-12 Tahun." Jenis penelitian ini merupakan eksperimen beserta pola M-G (Matched-Group Design) yakni sebelum eksperimen dilaksanakan matching antar kelompok latihan passing berpasangan serta kelompok latihan kontrol. Kemudian data yang didapatkan melalui penelitian dianalisa memanfaatkan t-tes. Hasil perhitungan statistik didapatkan latihan passing berpasangan dari t-hitung > t-tabel, dalam tingkat significant 5 % dari tingkat kebesaran (d.b) 20-1 = 19 (7.760 > 2.021), maka dari itu mampu diperoleh kesimpulan bahwa latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah Siswa Sekolah Sepakbola Generasi Muda Kutai Kartanegara usia 10-12 tahun. Namun hasil perhitungan statistik didapat latihan kontrol melalui t-hitung > nilai t-tabel, dalam tingkat significant 5 % dari tingkat besaran (d.b) 20-1 = 19 (7.758 > 2.021), maka dari itu mampu diperoleh kesimpulan bahwa latihan kontrol terhadap kemampuan passing bawah Siswa Sekolah Sepakbola Generasi Muda Kutai Kartanegara usia 10-12 tahun. Menurut hasil penelitian disarankan kepada sekolah sepak bola (SSB) dan pelatih jika ingin membina serta melatih passing bawah mampu diterapkan dengan latihan passing berpasangan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan sambil jalan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang. Dengan demikian hipotesis diterima bahwa ada pengaruh yang signifikan

latihan passing berpasangan terhadap kemampuan passing bawah pemain tim sepakbola SSB Kharisma Elang Muda U12 Kota Malang. Artinya latihan passing berpasangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan passing bawah siswa sekolah SSB Kharisma Elang Muda U-12 kota Malang.

SARAN

Variasi latihan passing pendek diperlukan untuk meningkatkan teknik dasar passing pendek sebab passing pendek menjadi salah satu teknik untuk menciptakan permainan sepakbola yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada SSB Kharisma Muda U12 Malang yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta kepada Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwijaya, M. E. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Batukliang Tahun. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 172–184. <https://doi.org/10.36312/JIME.V4I2.472>
- Amansyah, & Sinaga, R. T. (2015). Upaya Meningkatkan hasil Passing Melalui Variasi Latihan Berbalik Dan Mengoper Bola Pada Atlet Sepakbola Usia 13- 15 Tahun di SSB Sinar Pagi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 24–34.
- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13- 15 Tahun. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 1(1), 63–74.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, T. M. (2018a). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Pembelajaran Variasi Berantai Siswa Putri Kelas X SMK Shalahuddin Malang Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 25–29. <https://doi.org/10.24114/JIK.V17I1.9960>
- Aris, T. M. (2018b). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Kaki bagian Dalam Pada Permainan Sepak bola Melalui pembelajaran Variasi Berantai Siswa Putri kelas X SMK Shalahuddin Malang Tahun Ajaran 2017/2018. *Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 25–29.
- Bennyaprial M, Ika Endah Puspita Sari, Hardodi Sihombing, & Alan Alfiansyah Putra Karo Karo. (2021). Pengaruh Latihan Berpasangan Terhadap Kemampuan Menggiring Sepak Bola Pada SSB Postab Deli Serdang Kondisi Covid-19 “stay at home” . | *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Retrieved from <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/615>
- Benson, P. (2017). Big Football: Corporate Social Responsibility and the Culture and Color of Injury in America’s Most Popular Sport: *Http://Dx.Doi.Org/10.1177/0193723517707699*, 41(4), 307–334. <https://doi.org/10.1177/0193723517707699>
- Doewes, R. I., Purnama, S., Syaifullah, R., & Nuryadin, I. (2020). The effect of small sided games training method on football basic skills of dribbling and passing in indonesian players aged 10-12 years. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3s), 429–441.
- Elliott, S., Bevan, N., & Litchfield, C. (2019). Parents, girls’ and Australian football: a constructivist grounded theory for attracting and retaining participation. *Https://Doi.Org/10.1080/2159676X.2019.1602560*, 12(3), 392–413. <https://doi.org/10.1080/2159676X.2019.1602560>
- Firmansyah, D., & Widodo, A. (2020). Studi Literasi Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Ketepatan Passing Bawah Pada Pemain. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(4), 89–98.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-

- Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7(7), 44–50. <https://doi.org/10.21831/JORPRES.V7I7.10286>
- Kusuma, I. A. (2015). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepak Bola Kalasan Usia 10-12 Tahun.
- Lepschy, H., Wäsche, H., & Woll, A. (2018). How to be Successful in Football: A Systematic Review. *The Open Sports Sciences Journal*, 11(1), 3–23. <https://doi.org/10.2174/1875399X01811010003>
- MacKenzie, M. (2019). Football, fashion and unpopular culture: David Bowie's influence on Liverpool Football Club casuals 1976-79. <https://doi.org/10.1080/19392397.2018.1559060>, 10(1), 25–43. <https://doi.org/10.1080/19392397.2018.1559060>
- Mangan, S., Malone, S., Ryan, M., McGahan, J., Warne, J., Martin, D., ... Collins, K. (2018). Influence of team rating on running performance in elite Gaelic football. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 32(9), 2584–2591. <https://doi.org/10.1519/JSC.00000000000002316>
- Masico, D., & Diaz, G. (2019). Can modern football match demands be translated into novel training and testing modes?. *Football Medicine & Performance. LJMU Research Online*, 10–13. Retrieved from <http://researchonline.ljmu.ac.uk/>
- Qohhar, W., & Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGfU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.20884/1.PAJU.2019.1.1.1998>
- Rein, R., Raabe, D., & Memmert, D. (2017). “Which pass is better?” Novel approaches to assess passing effectiveness in elite soccer. *Human Movement Science*, 55, 172–181. <https://doi.org/10.1016/J.HUMOV.2017.07.010>
- Sarmento, H., Anguera, M. T., Pereira, A., & Araújo, D. (2018). Talent Identification and Development in Male Football: A Systematic Review. *Sports Medicine* 2018 48:4, 48(4), 907–931. <https://doi.org/10.1007/S40279-017-851-7>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafi'i, I., Setiawan, A., Kesehatan, P. J., Rekreasi, D., Kunci, K., Mata, K., ... Bola, S. (2019). Koordinasi Mata Dan Kaki Pada Long Passing Sepak Bola. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20884/1.PAJU.2019.1.1.1993>
- Syamsudar, B., & Ruly, E. F. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Passing Sepak Bola Dalam Ekstrakurikuler di SD Negeri Cibarengkok. *Seminar Nasional Olahraga (Vol. 1, No. 1)*.
- Taruh, & Wahidi. (2017). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Peningkatan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 66–72. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.35>
- Tri Nugroho, & Muhamad Rohadi. (2021). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Dan Kontrol Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepakbola Generasi Muda Kutai Kartanegara Usia 10-12 Tahun. *Cendikia*, 4(2). Retrieved from <https://cendikia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendikia/article/view/90>
- Wardana, C. R., Setiabudi, M. A., & Candra, A. T. (2018). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 3(2), 194–201. Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/kejaora/article/view/212>
- Wati, S., Sugihartono, T., & sugiyanto, sugiyanto. (2018). Pengaruh Latihan Terpusat Dan Latihan Acak Terhadap Hasil Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.33369/JK.V2I1.9185>
- Wulandari, N. I. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Instagram melalui Pendekatan Physics-

- Edutainment Terhadap Minat Belajar Fisika. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Yudistira, R., Mudian, D., & Risyanto, A. (2018). Pengaruh latihan passing berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan passing bawah siswa sekolah sepakbola persetan.fc usia 10-12 tahun desa citra jaya kecamatan binong. *Biomatika Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 190–199.
- Pramdhan, K. (2017). Pengaruh Metode Random Practice Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga*, 1(2), 7-11.
- Burhan, M. A. (2021). Pengembangan Latihan Passing Sepak Bola Untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Dharmas Indonesia. *DJS (Dharmas Journal of Sport)*, 1(1), 15-23.
- Setiawan, W. A., Festiawan, R., Heza, F. N., Kusuma, I. J., Hidayat, R., & Khurrohman, M. F. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 270-278.
- Oktavia, R. D., & Hariyanto, D. (2017). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Statis dan Latihan Passing Bergerak Dinamis Terhadap Ketepatan Passing pada Permainan Futsal. *Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1(1), 30-41..